

BAB II

KEBIJAKAN DAGANG AMERIKA SERIKAT (AS) TERHADAP CHINA

Dunia yang multipolar saat ini menyebabkan munculnya kekuatan-kekuatan baru yang mendominasi dunia dan memiliki peran penting terhadap sistem internasional, seperti Amerika Serikat dan China. Jika membahas kedua negara tersebut, tentu banyak hal yang akan diteliti. Hal yang pertama sekali akan terlintas tentang AS dan China adalah kedua negara merupakan wilayah yang padat akan penduduknya dan merupakan negara raksasa dunia yang memimpin dalam segala bidang, seperti bidang ekonomi, pemerintahan, dan lain sebagainya. Selain itu sistem politik yang dianut oleh kedua negara berbeda, dimana Amerika Serikat menganut sistem demokrasi liberal sedangkan China merupakan negara otoritas satu partai.

Pada bagian ini penulis akan membahas tentang kebijakan dagang Amerika Serikat (AS) terhadap China. Dimana terdapat tiga pokok bagian pembahasan. Pada bagian pertama akan menguraikan pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat dan China. Pada bagian kedua akan menjelaskan dinamika mengenai kebijakan dagang Amerika Serikat terhadap China. Kemudian pada bagian ketiga menjelaskan

tentang perkembangan hubungan dagang antara Amerika Serikat (AS) dan China era pemerintahan Donald Trump dan Xi Jinping.

A. Sejarah Perkembangan Ekonomi Amerika Serikat dan China

1. Sejarah dan Perkembangan Ekonomi Amerika Serikat

Perekonomian Amerika Serikat termasuk negara yang maju di dunia, yang memiliki Pendapatan Domestik Bruto (PDB) sebesar US\$ 19,39 triliun. Menjadi rumah dari merek-merek ternama dunia, sekaligus merupakan negara yang terdepan di bidang telekomunikasi, produk elektronik, dan teknologi. Selain itu, Amerika Serikat merupakan produsen pesawat terbang, gas dan minyak serta produk-produk agrikultur seperti kacang kedelai, jagung, buah-buahan, sayur-sayuran, gandum, produk susu dan daging. Berdasarkan Paritas Daya Beli (PPP) pendapatan perkapita Amerika Serikat termasuk yang tertinggi di dunia sebesar US\$ 59.500,- yang menduduki urutan ke-12.¹

Dalam perkembangan perekonomiannya, AS tidak dapat dipisahkan dari tumbuhnya revolusi industri di Eropa

¹ Anonim, UNITED STATES, <https://www.cia.gov/library/publications/the-world-factbook/geos/us.html>, Diakses pada 12 Desember 2018 .

pada pertengahan abad ke-17 yang kemudian menyebar ke Benua Amerika. Pada waktu itu pengaruh dari pemikiran ekonomi Inggris ini sangat kental sehingga corak kapitalis pada perekonomian Amerika sangat terlihat. Selain itu dengan berbagai peristiwa yang dilalui Amerika Serikat memberikan pengaruh tersendiri terhadap perkembangan perekonomiannya, seperti perekonomian saat Amerika berupa daerah-daerah koloni (colonial economy), era awal dari kapitalisme modern, perjuangan kemerdekaan, civil war (Perang Sipil), pertumbuhan pesat pasar domestik, dan ekspansi ke wilayah-wilayah baru.²

Awalnya pemikiran ekonomi di Amerika tidak memiliki kekhasan dari suatu pemikiran, melainkan hanya mengulas masalah-masalah umum dan mengacu pada perdebatan ekonomi di Inggris dan Perancis. Dibawah pemerintahan presiden pertama George Washington, AS memproklamkan kemerdekaannya dari jajahan Inggris Raya pada 4 Juli 1776, serta menitikberatkan perekonomian negara pada sektor pertanian. Dimana 9 dari 10 orang AS berprofesi sebagai petani sedangkan populasi lainnya bekerja di sektor

² Laurens Siahaan, "Sejarah Singkat Perekonomian Amerika Serikat", Diakses dari <https://www.kompasiana.com/laurens.siahaan/55183246a333117c07b663d6/sejarah-singkat-perekonomian-amerika-serikat>, pada 24 Juni 2015 , pukul 23:22.

perdagangan, manufaktur dan jasa.³ Pada tahun 1861-1865 terjadi perang saudara (Civil War) di AS dan munculnya istilah yang disebut wilayah selatan dan utara. Wilayah utara merupakan wilayah kawasan industri seperti perbankan, transportasi, dan manufaktur, serta tempat dimana para pekerja leluasa dalam mengembangkan potensinya. Sedangkan wilayah selatan merupakan wilayah pedesaan dimana sektor pertanian yang mendominasi seperti kapas dan tembakau. Berbeda dari wilayah utara, di wilayah ini tenaga kerja diperlakukan sebagai properti milik tuan tanah yang merupakan perlakuan yang bersifat perbudakan/slavery. Dimana tuan tanah memiliki tingkat kehidupan yang lebih baik dibandingkan dengan populasi yang tinggal di wilayah utara. Sehingga pada waktu itu hal ini menjadi pemicu penyebab terjadinya konflik perang saudara di AS.⁴ Perang ini juga dianggap sebagai pertarungan untuk menentukan identitas bangsa sekaligus bentuk pemerintahan AS.⁵ Akhir Perang Sipil (Civil War) memberikan

³ Anonim, "Perkembangan Perekonomian Amerika Serikat, negara dengan kekuatan ekonomi terbesar di dunia", Diakses dari <https://www.ajarekonomi.com/2018/10/perkembangan-perekonomian-amerika.html>, pada 16 Oktober 2018.

⁴ Anonim, "Perkembangan Perekonomian Amerika Serikat, negara dengan kekuatan ekonomi terbesar di dunia", Diakses dari <https://www.ajarekonomi.com/2018/10/perkembangan-perekonomian-amerika.html>, pada 16 Oktober 2018.

⁵ Weber, Jennifer L., and Warren W. Hassler, "American Civil War: United States History", Diakses dari www.britannica.com, pada 15 Oktober 2018.

pengaruh terhadap perkembangan pemikiran ekonomi Amerika Serikat dengan tingginya minat masyarakat dalam mempelajari ilmu ekonomi dan diterbitkannya bacaan-bacaan tentang ekonomi sehingga meningkatkan para ahli di bidang ekonomi.

Revolusi Amerika yang kedua yaitu perkembangan kapitalisme modern dimana semakin meluasnya industri manufaktur yang menciptakan kelas buruh, peningkatan pasar dalam negeri, dan percepatan pembangunan di wilayah barat (West) sehingga aktivitas perekonomian pemerintah dan masalah pengambilan kebijakan ekonomi berjalan. Pada era 1880-ini, menjadikan awal perkembangan di sektor perdagangan dan manufaktur di AS.⁶ Selain itu, merebaknya urbanisasi di kawasan perkotaan yang pada awalnya merupakan penduduk desa yang bekerja sebagai petani, memilih bekerja di pabrik-pabrik dan pindah ke kota. Tidak hanya itu, pada era ini lalu lintas perdagangan pun mulai berkembang pesat, seperti kereta api dan kapal laut. Nama-nama entrepreneur terkenal

⁶ Laurens Siahaan, "Sejarah Singkat Perekonomian Amerika Serikat", Diakses dari <https://www.kompasiana.com/laurens.siahaan/55183246a333117c07b663d6/sejarah-singkat-perekonomian-amerika-serikat>, pada 24 Juni 2015 , pukul 23:22.

juga bermunculan, seperti Andrew Carnegie, John Davidson, dan John Pierpont Morgan.⁷

Memasuki abad ke-20, terjadi revolusi industri gelombang ke-2 yang mendorong pemanfaatan tenaga listrik sebagai penggerak utama roda perekonomian Amerika Serikat (AS) yang membuat pertumbuhan sektor industri dan ekonomi berkembang pesat. Namun menjelang 1930 hingga beberapa tahun berikutnya, AS dilanda krisis ekonomi yang dikenal juga dengan istilah “*The Great Depression*”, yang menyebabkan anjloknya pasar saham, kebangkrutan industri perbankan, serta meningkatnya angka pengangguran di atas 20%.⁸ Pada tahun 1933 dengan terpilihnya presiden Franklin D. Roosevelt, AS memulai pemulihan terhadap ekonomi nasional yang di kenal dengan ide “New Deal”. Dimana kebijakan ini menciptakan lapangan kerja baru dan mempunyai program penyelamatan industri perbankan. Lebih lanjut, adanya konflik di Timur Tengah pada era 1980an, mengakibatkan meroketnya harga minyak mentah dunia yang berdampak negatif pada

⁷ Anonim, “Perkembangan Perekonomian Amerika Serikat, negara dengan kekuatan ekonomi terbesar di dunia”, Diakses dari <https://www.ajarekonomi.com/2018/10/perkembangan-perekonomian-amerika.html>, pada 16 Oktober 2018.

⁸ Anonim, “Perkembangan Perekonomian Amerika Serikat, negara dengan kekuatan ekonomi terbesar di dunia”, Diakses dari <https://www.ajarekonomi.com/2018/10/perkembangan-perekonomian-amerika.html>, pada 16 Oktober 2018.

perekonomian domestik Amerika Serikat. Dimana pada tahun 1981, Presiden Ronald W. Reagan mengambil kebijakan pemangkasan tarif pajak untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di sektor riil dan konsumsi, serta meningkatkan produktivitas usaha dan perdagangan. Pemerintah AS juga melakukan deregulasi dan penerapan aturan dagang yang fleksibel yang berhasil memulihkan situasi perekonomian domestik, sehingga Reagan menjadi salah satu presiden terpopuler di Amerika Serikat.⁹

Pertumbuhan teknologi yang mengambil peranan penting dalam perekonomian AS dimulai pada era 1990-an. Pada masa ini teknologi komputer digunakan secara masif yang mampu membuat ekonomi AS menjadi semakin kuat dan stabil. Selain itu faktor pendukung juga muncul dengan lahirnya inovator-inovator ulung seperti Steve Jobs (Apple, Inc), Sergey Brin dan Larry Page (Google, Inc), Bill Gates (Microsoft, Inc), Jerry Yang dan David Filo (Yahoo!). Seiring dengan inovasi-inovasi yang diciptakan ini, muncul pula kluster-kluster ekonomi seperti Silicon Valley.¹⁰ Namun Amerika Serikat

⁹ Anonim, "Perkembangan Perekonomian Amerika Serikat, negara dengan kekuatan ekonomi terbesar di dunia", Diakses dari <https://www.ajarekonomi.com/2018/10/perkembangan-perekonomian-amerika.html>, pada 16 Oktober 2018.

¹⁰ Anonim, "Perkembangan Perekonomian Amerika Serikat, negara dengan kekuatan ekonomi terbesar di dunia", Diakses dari

kembali mengalami krisis ekonomi pada tahun 2008, dengan terjadinya kebangkrutan yang diawali kebangkrutan keuangan Lehman Brothers. Kebangkrutan ini kemudian menyeret negara-negara lain dalam krisis global dan merupakan krisis terburuk sejak perang dunia ke-2 bagi Amerika Serikat (AS). Untuk memulihkan perekonomian domestik, berbagai kebijakan ekonomi pun diambil, salah satunya adalah kebijakan moneter yang dilakukan oleh Bank Sentral Amerika Serikat (the Federal Reserve) yang dikenal dengan istilah *Quantitative Easing*.¹¹

2. Sejarah dan Perkembangan Ekonomi China

China dinobatkan sebagai negara yang mengalami pertumbuhan ekonomi paling cepat di dunia sejak tahun 1979 dengan sejarah perekonomian yang panjang. Pertumbuhan ekonomi China rata-rata 9% per tahun selama beberapa dekade terakhir yang merupakan perjuangan yang sangat besar dalam sejarah perekonomian China. Pada tahun 1949, pemerintah membentuk rancangan kebijakan terhadap perekonomian China agar keluar dari keterpurukan ekonomi dengan menetapkan

<https://www.ajarekonomi.com/2018/10/perkembangan-perekonomian-amerika.html>, pada 16 Oktober 2018.

¹¹ Anonim, "Perkembangan Perekonomian Amerika Serikat, negara dengan kekuatan ekonomi terbesar di dunia", Diakses dari <https://www.ajarekonomi.com/2018/10/perkembangan-perekonomian-amerika.html>, pada 16 Oktober 2018.

sistem ekonomi yang dipimpin dan terpusat di tangan pemerintah. Kebijakan ini menjadikan pemerintah sebagai pengambil peran terbesar dalam mengatur perkembangan industri dan wirausaha, meliputi sektor keuangan dan memulai mencari investasi dalam mengembangkan perekonomiannya. Sehingga pada tahun 1949 hingga tahun 1978, pertumbuhan ekonomi China meningkat 4 % per tahunnya dengan pendapatan perkapita sebesar 50 US\$. Ini sebuah pertumbuhan ekonomi yang cukup bagus dibandingkan tahun 1949 dimana pertumbuhan ekonomi China hanya mencapai 1% per tahunnya.¹² Akhir tahun 1970-an, China mengalami reformasi perekonomian besar-besaran setelah era pemerintahan Mao Zedong.

Dalam revormasi kebijakan ekonomi China ini, terdapat empat tahapan perkembangan ekonomi. Tahap pertama pada tahun 1979-1984, reformasi kebebasan politik China yang merupakan revolusi kedua melalui kemerdekaannya pada tahun 1949. Reformasi perekonomian ini menjadi puncak dan dasar perubahan kebijakan ekonomi China dalam dua dekade terakhir dalam berbagai sektor sebagai langkah utama mengubah kebijakan Mao Zedong dengan prinsip *Self-Sufficiency*.

¹² Stephen C. Thomas, China Economic Development from 1860 to the present : The Roles of Sovereignty and the Global Economic, diakses dari <http://forumonpublicpolicy.com/archive07/thomas.pdf> pada hari kamis, 31 Mei 2012 pukul 14.47 WIB.

Reformasi yang dipimpin oleh Deng Xiaoping ini mengubah fokus negara dari perjuangan ideologi menjadi pengembangan ekonomi yang sangat berjasa dalam perbaikan ekonomi China.¹³ Orientasi dari kebijakan ini didasari oleh konsep “Duiwai Kaifang” yang berarti *open door policy*, dengan keterbukaan kepada dunia yang selama ini dinilai sangat tertutup. Dalam *Dui Kaifang* ini terdapat empat langkah kebijakan yang akan dilakukan dan dikenal dengan “Empat Modernisasi” yaitu, (1.) Modernisasi Pertanian, dimana sistem pertanian kolektif diganti dan tanah mulai dikembalikan kepada kepemilikan individu. (2.) Modernisasi Industri, kemudahan dan kesempatan bagi investasi asing untuk berinvestasi dan masuk ke pasar China. (3.) Melakukan Modernisasi di bidang IT, dilakukan dengan cara menciptakan pusat teknologi yang canggih di setiap provinsi di China. (4.) Modernisasi dalam Militer, yang dilakukan untuk memperkuat dan menjamin stabilitas China.¹⁴ Kebijakan yang direalisasikan ini membuat terjadinya peralihan ekonomi, dimana China lebih bergantung pada ekonomi asing, *Foreign Direct Investment (FDI)*. Kebijakan meliputi dua hal, yaitu, sektor pertanian yang awalnya berada di tangan pemerintah diberikan kepada

¹³ Amardeep Athwal, OP.Cit, hal. 78.

¹⁴ Ghani N.C., Meneropong China, diakses dari <http://ekonomi.kompasiana.com/bisnis/2010/04/20/menorong-china/>, pada hari Minggu, 27 Mei 2012, pukul 19.00 WIB.

kekuatan pasar dan strategi perekonomian yang berorientasi kedalam mulai berorientasi keluar.¹⁵ Investasi asing (FDI) dijadikan sebagai sarana pengembangan ekonomi dan industri di China. Barang teknologi tinggi, infrastruktur, dan sektor-sektor seperti pertanian yang ada di China memang mendapatkan pengembangan dari investasi asing. Walaupun begitu, untuk sektor-sektor tertentu Pemerintah China masih mendominasi seperti transportasi, komunikasi, manufaktur, jasa keuangan, dan energi. Karena kebijakan ini, China mengalami pertumbuhan ekonomi yang pesat mencapai 7-8 % per tahun.¹⁶

Tahap kedua terjadi pada tahun 1984-1985. Dalam tahapan kedua ini memfokuskan area pedesaan dan pengembangan badan usaha milik negara (BUMN). Dimana negara menekankan sistem pertanggungjawaban manajemen, dan fokus dalam mengembangkan pasar kepada tenaga kerja, produksi material, dan informasi dan teknologi.¹⁷ Tahap ketiga (1988-1993) dan tahap keempat (1994-1998) dimana memfokuskan pada pembangunan pembentukan ekonomi sosialis pasar. Walaupun akhir tahun 1980 pertumbuhan ekonomi China masih relatif lambat namun kemudian bertransformasi menjadi lebih baik dalam ekonomi dan sosial

¹⁵ Amardeep Athwal, Op.Cit, hal. 79

¹⁶ Stephen C. Thomas, Log.Cit

¹⁷ Amardeep Athwal, OP.Cit, hal. 79.

China dimana China tumbuh pesat dalam perdagangan internasional maupun investasi asing pada awal tahun 1990-an. Hal ini menyebabkan China menjadi negara terbesar kedua penerima FDI pada tahun 1996, yang masuk ke China sekitar 3,49 miliar US\$ pada tahun 1990, kemudian mengalami peningkatan yang pesat menjadi 42,3 milyar US\$ di tahun 1996.¹⁸ China mengalami pertumbuhan ekonomi yang pesat hingga saat ini dikarenakan investasi asing dan perdagangan internasional yang menjadi dasar pembangunan ekonomi negara. Selain itu ekonomi ini juga didukung dan dipengaruhi oleh strategi ekonomi China yang memiliki fokus dalam mengembangkan tiga sektor ekonomi yakni industri manufaktur, pertanian, dan sektor jasa.¹⁹

B. Dinamika Kebijakan Hubungan Ekonomi Politik AS Terhadap China

AS dan China merupakan negara terbesar dalam perdagangan dunia. Kontribusi China sebesar 11,7% sedangkan AS sebesar 11,3% dalam perdagangan dunia. Dengan begitu, jika terjadi restriksi perdagangan antara AS terhadap China akan berdampak secara tidak langsung terhadap dunia

¹⁸ Ibid

¹⁹ Wayne M. Morrison, China Economic Conditions, diakses dari <http://www.fas.org/sgp/crs/row/IB98014.pdf>, pada hari Kamis, 31 Mei 2012 pukul 14.38 WIB.

internasional.²⁰ Kedekatan AS dan China juga dapat dilihat bahwa keduanya merupakan mitra dagang yang sangat dekat. Dinamika sejarah kebijakan hubungan ekonomi politik AS terhadap China terbentuk melalui beberapa peristiwa yang pada akhirnya membuat kedua negara memutuskan untuk menjalin kerjasama hingga hubungan yang melahirkan perang dagang kontemporer ini.²¹

1. Kebijakan Amerika terhadap China Era Perang Dingin

Masa awal perang dingin Amerika Serikat ikut andil dengan mengerahkan pasukannya ke Teluk Taiwan dalam konflik China-Taiwan karena membutuhkan Taiwan sebagai “bufferzone” dalam membendung komunisme di Asia. Kepentingan ini membuat AS mendukung Taiwan, dimana Taiwan mencoba menyatakan kemerdekaannya terhadap China pada tahun 1960. Saat itu China belum memiliki hubungan dengan negar-negara lain, hingga pada tahun 1971 AS mulai mengembangkan hubungannya dengan China. Dengan

²⁰ Shintaloka Pradita Sicca, “Janji Kampanye Politik Trump, Awal Mula Perang Dagang AS-Cina”, Diakses dari <https://tirto.id/janji-kampanye-politik-trump-awal-mula-perang-dagang-as-cina-cZKQ>, pada 18 September 2018.

²¹ Diar Atmaja, “REVIEW DINAMIKA HUBUNGAN CINA–AMERIKA SERIKAT Interaksi dan Dinamika dalam Politik Global Cina”, Diakses dari https://www.academia.edu/32471422/REVIEW_DINAMIKA_HUBUNGAN_CINA_AMERIKA_SERIKAT_Interaksi_dan_Dinamika_dalam_Politik_Global_Cina.

dibukanya hubungan diplomatik, maka munculnya kebijakan *One China policy* oleh China yang merupakan kebijakan bahwa negara yang menjalin hubungan diplomatik dengan China tidak boleh mempunyai hubungan diplomatik dengan Taiwan. Kebijakan ini membuat AS memutuskan perjanjian dengan Taiwan karena AS menyadari pentingnya hubungan dengan China demi menjaga *Balance of Power* dalam mencegah koalisi antara China dan Soviet.²²

Jatuhnya USSR (Union Soviet of Socialist Republics) pada tahun 1991, maka berakhirnya Perang Dingin pada tahun 1989 dengan diikuti runtuhnya komunisme di eropa timur, yang mengakibatkan munculnya beberapa pergolakan dan perubahan dengan terbentuknya suatu sistem internasional yang baru. Dimana berkembangnya kapitalisme sekaligus pembaharuan hegemoni Amerika Serikat. Dengan pengaruh kuatnya, Amerika Serikat sering memiliki peran tersendiri dalam berbagai konflik internasional seperti mendesak negara-negara yang sedang berkonflik untuk melakukan perjanjian damai. Jatuhnya Uni Soviet yang sebelumnya menjadi kekuatan terkuat dunia bersama AS, digantikan oleh kekuatan baru yaitu China.

²² Diar Atmaja, "REVIEW DINAMIKA HUBUNGAN CINA–AMERIKA SERIKAT Interaksi dan Dinamika dalam Politik Global Cina", Diakses dari https://www.academia.edu/32471422/REVIEW_DINAMIKA_HUBUNGAN_CINA_AMERIKA_SERIKAT_Interaksi_dan_Dinamika_dalam_Politik_Global_Cina.

Kemunculan China yang juga dikenal sebagai salah satu negara komunis ini semakin berkembang dan maju dalam sistem perekonomian dunia. Hal ini dikarenakan keberhasilan China dalam sistem perekonomian dengan mengkombinasikan komunisme dan kapitalisme sehingga berubah menjadi saingan baru Amerika Serikat yang kemudian menjadi fokus dari policy-makers Amerika.²³

Berkembangnya perekonomian China dari sistem ekonomi tertutup ke sistem ekonomi terbuka membuat perekonomian China tumbuh pesat. Langkah revolusioner ini dilakukan oleh sistem komunis dengan mempersilahkan Investor asing berinvestasi di China. Dengan keberhasilan reformasi sistem perekonomian perdagangan yang menggabungkan antara seni membuka pasar tetapi tetap mempertahankan kontrol negara ini membuat adanya pembenahan terhadap sektor domestik dan kebijakan luar negeri China yang membuat hubungan dagang antara China dengan Amerika Serikat terbentuk.²⁴

²³ Diar Atmaja, "REVIEW DINAMIKA HUBUNGAN CINA–AMERIKA SERIKAT Interaksi dan Dinamika dalam Politik Global Cina", Diakses dari https://www.academia.edu/32471422/REVIEW_DINAMIKA_HUBUNGAN_CINA_AMERIKA_SERIKAT_Interaksi_dan_Dinamika_dalam_Politik_Global_Cina.

²⁴ Diar Atmaja, "REVIEW DINAMIKA HUBUNGAN CINA–AMERIKA SERIKAT Interaksi dan Dinamika dalam Politik Global Cina", Diakses

2. Geopolitik dan Geoekonomi AS terhadap China

Tahun 1972 merupakan agenda Presiden Nixon berkunjung ke Beijing dalam rangka memperbaiki hubungan dengan China sekaligus membawa misi untuk bersatu menghadapi Uni Soviet. Walaupun normalisasi hubungan Amerika Serikat dengan China baru terjadi pada 1 Januari 1979, namun hubungan ini membuat hubungan kedua negara jauh lebih baik terutama China yang mendapat banyak keuntungan, seperti meningkatnya perdagangan, partisipasi damai dalam keseimbangan regional dan global serta tercegahnya ancaman agresi dari Uni Soviet. Kedekatan hubungan AS-China dibuktikan juga dalam beberapa kejadian seperti saat China melakukan invasi ke Vietnam tahun 1979, dimana AS memilih membiarkan tindakan China karena ingin memperlihatkan dukungan Washington terhadap peran China yang independen dalam keseimbangan regional. Dalam mendalami fondasi perekonomian pasar, pada tahun 1978 terjadinya pengiriman ratusan ribu warga China ke AS dan Eropa, dimana China memanfaatkan kehadiran bank dalam meliberalisasi sektor keuangan. Sebelumnya dana pembangunan yang mengandalkan alokasi anggaran pemerintah, diambil alih oleh lembaga

dari

https://www.academia.edu/32471422/REVIEW_DINAMIKA_HUBUNGAN_CINA_AMERIKA_SERIKAT_Interaksi_dan_Dinamika_dalam_Politik_Global_Cina.

perbankan dengan memperkenalkan pada mekanisme pasar tentang alokasi kredit. Karena itu pada masa ini perbaikan ekonomi China semakin tergantung pada Amerika Serikat yang merupakan mitra dagang ketiga China setelah Jepang dan Hongkong.²⁵

Dengan bermaksud bernegosiasi, Pada 26 Maret 1997 Wapres Al Gore berkunjung ke Beijing dan sukses merangkul China menandatangani kontrak dagang senilai 4,4 miliar dollar AS dengan perusahaan-perusahaan Amerika seperti Boeing, dan General Motors. Pertemuan ini Wapres Al Gore dan PM Li Peng juga menandatangani perjanjian politik lain, seperti adanya kesepakatan mempertahankan kehadiran konsulat AS di Hongkong setelah kota Hongkong dikembalikan kepada Beijing pada 1 Juli 1997 yang memiliki arti politis tersendiri, yaitu untuk mempertahankan kedaulatan nasional China. Selain kerjasama ekonomi dan penetapan konsulat di Hongkong, tujuan utama kunjungan AS ini juga dalam mempersiapkan rencana kunjungan presiden Bill Clinton dengan Presiden Jiang Zemin untuk meningkatkan hubungan kerjasama agar lebih harmonis. Dimana hubungan antara China dan Amerika Serikat

²⁵ Diar Atmaja, "Review Dinamika Hubungan China–Amerika Serikat Interaksi dan Dinamika dalam Politik Global Cina", Diakses dari https://www.academia.edu/32471422/REVIEW_DINAMIKA_HUBUNGAN_CINA_AMERIKA_SERIKAT_Interaksi_dan_Dinamika_dalam_Politik_Global_Cina.

memang mengalami pasang surut ketika sebuah pesawat militer AS mengadakan perjalanan ke pulau Hainan yang menyebabkan memburuknya hubungan kedua negara. Namun sejak kunjungan Presiden Nixon tahun 1971, hubungan kedua negara menjadi lebih baik dan AS merupakan sponsor China menjadi anggota WTO.²⁶

3. Kebijakan Pembelian Surat Obligasi Amerika Serikat

Pada pemerintahan Nixon, regulasi ditiadakan sehingga sejak itu tidak ada regulasi yang mengatur pasar saham Wall Street yang menyebabkan pasar modal Amerika Serikat menjadi sangat bebas sehingga munculnya gelombang krisis gagal bayar. Krisis ekonomi AS ini dikarenakan dampak dari deregulasi yang selama ini dianut oleh para praktisi keuangan di Amerika dengan melarang bank komersial memperluas aktivitasnya dalam berbagai kegiatan finansial lain seperti investasi dan asuransi. Karena itu negara ini menjual surat obligasinya yang kemudian dibeli oleh China sehingga AS dapat membayar difisit anggarannya. Pembelian surat Obligasi

²⁶ Diar Atmaja, "REVIEW DINAMIKA HUBUNGAN CINA–AMERIKA SERIKAT Interaksi dan Dinamika dalam Politik Global Cina", Diakses dari https://www.academia.edu/32471422/REVIEW_DINAMIKA_HUBUNGAN_CINA_AMERIKA_SERIKAT_Interaksi_dan_Dinamika_dalam_Politik_Global_Cina.

ini merupakan salah satu kebijakan ekonomi luar negeri China terhadap Amerika Serikat.²⁷

Rendahnya simpanan dana tunai menyebabkan Amerika Serikat meminjam untuk membiayai defisit anggaran federal dan kebutuhan modal untuk pertumbuhan ekonominya. Dalam rangka mengurangi apresiasi yuan terhadap dolar, maka bank Sentral China membeli dolar Amerika Serikat sehingga China mengumpulkan cadangan devisa yang sangat signifikan mencapai 1,4 triliun dolar pada September 2007. Surat obligasi ini kemudian membuat Presiden Barack Obama berkomitmen untuk merevisi peraturan investasi dalam perjanjian perdagangan bebas Amerika Serikat. Laporan dari *Institute for Policy Studies* memaparkan lima kunci peluang perubahan bagi Amerika Serikat, yaitu renegotiasi perjanjian perdagangan dan investasi bilateral perjanjian, memutar kembali komitmen organisasi perdagangan dunia pada deregulasi keuangan, dan mereformasi bank Dunia serta mereformasi kebijakan IMF.

²⁷ Diar Atmaja, "REVIEW DINAMIKA HUBUNGAN CINA–AMERIKA SERIKAT Interaksi dan Dinamika dalam Politik Global Cina", Diakses dari https://www.academia.edu/32471422/REVIEW_DINAMIKA_HUBUNGAN_CINA_AMERIKA_SERIKAT_Interaksi_dan_Dinamika_dalam_Politik_Global_Cina.

Investasi kemudian menjadi pilihan pemerintah China, dengan harapan memperoleh peningkatan modal (Capital Gain).²⁸

Sebagian besar ekonomi China melakukan duplikasi produk yang terletak di dalam sektor industri dan manufaktur, mencakup hampir separuh dari Produk Domestik Bruto nasional (PDB). Atas hubungan dagang AS-China ini pembelian barang produksi China oleh Amerika Serikat jauh lebih banyak daripada pembelian barang produksi Amerika Serikat oleh China. Banyaknya hutang Amerika kepada China membuat Amerika harus bisa menstabilkan perekonomiannya dengan China yang maju dengan sangat pesat. Penguasaan surat hutang oleh China ini turun pada Oktober 2010 yang sudah mencapai USD 1.18 triliun dimana China masih menjadi negara terkuat pemegang surat hutang Amerika, disusul Jepang dan Inggris. Kondisi perekonomian ini membuat Amerika Serikat mengalami krisis dan tidak mampu menyaingi perekonomian China yang tumbuh sangat pesat, sehingga menjadi negara dengan perekonomian ekonomi terbesar di dunia.²⁹

²⁸ Diar Atmaja, "REVIEW DINAMIKA HUBUNGAN CINA–AMERIKA SERIKAT Interaksi dan Dinamika dalam Politik Global Cina", Diakses dari https://www.academia.edu/32471422/REVIEW_DINAMIKA_HUBUNGAN_CINA_AMERIKA_SERIKAT_Interaksi_dan_Dinamika_dalam_Politik_Global_Cina.

²⁹ Diar Atmaja, "REVIEW DINAMIKA HUBUNGAN CINA–AMERIKA SERIKAT Interaksi dan Dinamika dalam Politik Global Cina", Diakses

4. Hubungan AS-China pada tahun 2000-an

Walaupun masih digolongkan sebagai negara berkembang, namun pada tahun 2003 PDB China per tahunnya hanya 1000 dollar AS, dimana China memberi peran mendalam bagi dunia sebagai mesin utama pertumbuhan ekonomi global bersama Amerika Serikat. Antara tahun 2002-2005 China menyumbang tidak kurang dari sepertiga pertumbuhan output riil dunia. Sebagai produsen barang termurah di dunia menyebabkan adanya penurunan tajam terhadap harga komoditas global dengan permintaan barang-barang China yang banyak diminati. Hal ini menguntungkan konsumen yang ada di negara-negara maju seperti Amerika namun merugikan negara tersebut karena mengalami defisit perdagangan besar dengan China disebabkan banyaknya produk China yang sangat murah sehingga harga barang-barang di AS turun drastis. Selain itu China adalah eksportir terbesar ke AS, dan masyarakat AS sangat meminati barang-barang buatan China.³⁰

dari

https://www.academia.edu/32471422/REVIEW_DINAMIKA_HUBUNGAN_CINA_AMERIKA_SERIKAT_Interaksi_dan_Dinamika_dalam_Politik_Global_Cina.

³⁰ Diar Atmaja, "REVIEW DINAMIKA HUBUNGAN CINA-AMERIKA SERIKAT Interaksi dan Dinamika dalam Politik Global Cina", Diakses dari

https://www.academia.edu/32471422/REVIEW_DINAMIKA_HUBUNGAN_CINA_AMERIKA_SERIKAT_Interaksi_dan_Dinamika_dalam_Politik_Global_Cina.

Dalam buku paradoks global milik John Nashbitt mengungkapkan bahwa ukuran ekonomi tidak boleh dicampur dengan standar hidup. Jika dipandang darisegi apa pun China tidak memiliki standar hidup sebagai negara yang kaya dalam waktu dekat, bahkan walaupun negara ini menjadi ekonomi terbesar di dunia. Namun pada rentan waktu 2000-an China mengalokasikan cadangan devisanya yang masih menjadi persoalan besar, terutama bagi Amerika Serikat. Hal ini dikarenakan sebagian besar cadangan devisa tersebut di investasikan dalam bentuk utang dalam denominasi dollar AS. Dimana jika China mentransfer sejumlah asetnya ke dalam mata uang lain, maka China menempatkan 60 persen lebih cadangan devisanya dalam dollar yang akan langsung menekan nilai dollar dan memaksa suku bunga AS naik. Semakin banyak jumlah yang ditransfer, maka akan semakin tajam kejatuhan dollar dan semakin tinggi kenaikan suku bunga. Meskipun perekonomian era globalisasi saat ini dirancang dan dibuat oleh Barat, terutama Amerika Serikat, namun yang diuntungkan adalah Asia Timur terutama China. Hal Ini membuat Barat terutama AS mengakui bahwa China adalah negara yang paling diuntungkan dan sangat merugikan Barat. Oleh sebab itu pada zaman globalisasi saat ini Barat terutama Amerika menjadi

semakin proteksionis terhadap China dan sistem perdagangan dianggap sangat terganggu.³¹

C. Perkembangan Hubungan Dagang Antara Amerika Serikat (AS) dan China Era Pemerintahan Donald Trump dan Xi Jinping

1. Perkembangan Perekonomian AS Era Presiden Donald Trump

Terpilihnya J. Donald Trump sebagai Presiden Amerika Serikat ke-45 pada tahun 2016, membawa perubahan kebijakan bagi perekonomian AS dengan visinya “Make America Great Again”. Pada pemerintahannya, Trump menerapkan kebijakan proteksionisme melalui pengenaan tarif masuk pada produk-produk tertentu dari negara lain dengan tujuan untuk melindungi produksi dalam negeri.³² Penetapan kebijakan ini menimbulkan ketegangan antara Amerika Serikat dengan mitra dagangnya, seperti China, Uni Eropa, dan beberapa negara di kawasan Asia. Ketegangan ini semakin

³¹ Diar Atmaja, “REVIEW DINAMIKA HUBUNGAN CINA–AMERIKA SERIKAT Interaksi dan Dinamika dalam Politik Global Cina”, Diakses dari

https://www.academia.edu/32471422/REVIEW_DINAMIKA_HUBUNGAN_CINA_AMERIKA_SERIKAT_Interaksi_dan_Dinamika_dalam_Politik_Global_Cina.

³² Anonim, “Perkembangan Perekonomian Amerika Serikat, negara dengan kekuatan ekonomi terbesar di dunia”, Diakses dari <https://www.ajarekonomi.com/2018/10/perkembangan-perekonomian-amerika.html>, pada 16 Oktober 2018.

berkembang menjadi perang dagang (Trade Wars) diantara negara-negara tersebut yang memperlambat pertumbuhan ekonomi global. Walaupun begitu, perekonomian AS justru meningkat mencapai 3% pada 2018 karena penerapan kebijakan fiskal yang mendorong peningkatan kapasitas produksi dan investasi di sektor infrastruktur.³³

2. Perkembangan Perekonomian China Era Presiden Xi Jinping

Diambil alihnya kekuasaan China pada tahun 2012 oleh Xi Jinping dengan membongkar sistem kepemimpinan kolektif China dan mendirikan sistem kepribadian kolosal yang terfokus pada dirinya sendiri serta memusatkan lebih banyak kekuatan di tangannya melebihi pemimpin China lainnya sejak era Mao Zedong. Dimana Xi telah membuat kebijakan luar negeri yang jauh lebih agresif daripada pendahulunya, dengan mengasingkan hampir setiap tetangganya bahkan Amerika Serikat (AS).³⁴ Selain stabilitas politik, fokus utama kebijakan Xi pada bidang perekonomian adalah reformasi fiskal yang akan menjadi tujuan pemerintah dalam memperkuat landasan

³³ Anonim, "Perkembangan Perekonomian Amerika Serikat, negara dengan kekuatan ekonomi terbesar di dunia", Diakses dari <https://www.ajarekonomi.com/2018/10/perkembangan-perekonomian-amerika.html>, pada 16 Oktober 2018.

³⁴ Jonathan Tepperman, "Opini: Kemunduran China di Era Xi Jinping", Diakses dari <https://www.matamatapolitik.com/opini-kemunduran-china-di-era-xi-jinping/>, pada 19 Oktober 2018.

ekonomi. Xi mengkonsolidasikan kekuasaannya dengan mempercepat pembentukan sistem fiskal modern, dan memperketat koordinasi keuangan dan keseimbangan regional untuk hubungan fiskal antara pemerintah daerah dan pusat. Walaupun meliberalisasi pasar, namun pasar bebas China ini hanya sebagai pendekatan sekunder, di samping pendekatan terpusat hanya pada negara dalam kebijakan ekonominya.³⁵

Pada tahun 2015 pertumbuhan ekonomi China melambat di titik 6,9 persen yang merupakan pertumbuhan paling lambat dalam 25 tahun terakhir. Untuk itu, Presiden Xi Jinping menutup pabrik-pabrik yang sudah tua dan sumber daya dipusatkan ke sektor industri baru sebagai langkah dari reformasi yang dilakukan Xi dengan memanfaatkan inovasi dan kewirausahaan untuk memicu pembangunan ketika perekonomian negara memasuki tahap “normal yang baru”. Dimana Ini merupakan istilah yang digunakan oleh Xi untuk menggambarkan perlambatan ekonomi China.³⁶ Xi Jinping menegaskan bahwa pasar akan memainkan peran dalam

³⁵ Anonim, “Xi Jinping: Cina Akan Terus Buka Perekonomian dan Dorong Reformasi”, Diakses dari <https://www.dw.com/id/xi-jinping-cina-akan-terus-buka-perekonomian-dan-dorong-reformasi/a-41006349>, pada 18 Oktober 2017.

³⁶ Reuters, “Xi Jinping Lanjutkan Reformasi Ekonomi dan Militer China”, Diakses dari <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20160204141158-113-108880/xi-jinping-lanjutkan-reformasi-ekonomi-dan-militer-china>, pada 04 February 2016.

menentukan alokasi sumber daya bahwa pintu China yang terbuka tidak akan ditutup, melainkan akan dibuka lebih lebar. Selain itu China akan menjadi lebih terbuka di sektor jasa bagi investor asing dan meminta perusahaan-perusahaan negara agar menjadi lebih kuat dan lebih besar serta meminta peningkatan konsumsi negaranya.³⁷ Ambisi Xi Jinping ini mendapat kritikan dari AS sehingga Xi terlibat perang dagang dengan AS. Mengenai ketegangan perang dagang dengan AS ini, Xi lebih memilih fokus terhadap perbaikan China untuk menjadi lebih baik lagi.³⁸

Dengan visi “New Era of China” ambisi dari Xi adalah menjadikan China negara adidaya nomor satu di dunia pada tahun 2050 menggantikan dominasi Amerika Serikat dalam tatanan dunia global. China menampilkan diri sebagai pesaing terbesar dan paling efektif di pasar dunia. Dimulai dari kawasan Asia dan Pasifik, membanjiri pasar Barat sehingga mendorong mereka melakukan proteksi ketat sebagai reaksi terhadap ekspansi China, termasuk AS. Bagi Xi, mimpi China adalah

³⁷ Anonim, “Xi Jinping: Cina Akan Terus Buka Perekonomian dan Dorong Reformasi”, Diakses dari <https://www.dw.com/id/xi-jinping-cina-akan-terus-buka-perekonomian-dan-dorong-reformasi/a-41006349>, pada 18 Oktober 2017.

³⁸ Saifan Zaking, “Xi Jinping Singgung Keberhasilan China Jadi Raksasa Ekonomi Dunia”, Diakses dari <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4349738/xi-jinping-singgung-keberhasilan-china-jadi-raksasa-ekonomi-dunia>, pada 18 Desember 2018.

sejarah masa kini dan masa depan. Dimana China akan bertransformasi menjadi kekuatan besar yang akan memimpin dunia.³⁹

Sebulan menjadi pemimpin China pada tahun 2012, Xi menetapkan kebijakan dan perencanaan ekonominya dengan “Two Centennial Goals”. *Pertama*, China akan membangun “masyarakat cukup makmur” dengan menggandakan pendapatan domestik bruto (PDB) per kapita pada 2010 menjadi 10.000 dolar AS di tahun 2021. *Kedua*, negara tersebut akan menjadi negara yang “seungguhnya berkembang, kaya, dan kuat” dalam peringatan 100 tahun China pada 2049. Atas perencanaan ini, IMF menanggapi jika China berhasil dengan dua misi tersebut, maka perekonomian China akan tiga kali lipat lebih besar daripada perekonomian Amerika Serikat pada 2049.⁴⁰

³⁹ Anonim, “Gaung Era Baru China dan Ambisi Xi Jinping”, Diakses dari <https://kumparan.com/@kumparannews/gaung-era-baru-china-dan-ambisi-xi-jinping>, pada 20 Oktober 2017 Pukul 9:21 WIB.

⁴⁰ Anonim, “Gaung Era Baru China dan Ambisi Xi Jinping”, Diakses dari <https://kumparan.com/@kumparannews/gaung-era-baru-china-dan-ambisi-xi-jinping>, pada 20 Oktober 2017 Pukul 9:21 WIB.